

ABSTRACT

Muhammad Faisal Ansari. 2021. Pre-service English teachers' attitude towards students' willingness to communicate. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Dra. Andi Irlina, M. Hum, (II) Sopia Rahmaniah, M. Pd.

Keywords: Attitude, Willingness to Communicate, Cognitive, Affective, Behaviour

Willingness to communicate is one of the important aspects that students should have. Teachers as well as the pre-service English teachers may possess a significant role in the formation of WTC of students such many factors as teachers' attitude, involvement, and teaching style. Their attitudes; cognitive, affective, and behaviour are considered essential for students to increase their WTC. Therefore, the researcher was interested to know pre-service English teachers' attitude towards students' WTC in three aspects of attitude; cognitive, affective, and behaviour.

This research applied mix-method research. The population of this research was 159 pre-service English teachers and the samples of this research were 32 of pre-service English teachers in Antasari State Islamic University. The data were collected through spreading questionnaire to find out cognitive and affective attitude and affective and observing videos of the participants' teaching to find out behaviour attitude and the interview to find out more explanation of attitude in cognitive aspect. The researcher applied two methods of analysis, descriptive statics analysis for analyzed statements from questionnaire, and observations sheets and descriptive qualitative analysis which analyzed interview data.

The results showed that the attitude of pre-service English teachers in cognitive and affective aspects are positive with means score 4.2 and 4.0 while the attitude of pre-service English teachers in behaviour aspect is negative with means of all score is 2.35. Referring to triode, pre-service English teacher had positive beliefs and feelings toward students' willingness to communicate but they did not take favorable stance toward students' willingness to communicate.

ABSTRAK

Muhammad Faisal Ansari. 2021. *Pre-service English teachers' attitude towards students' willingness to communicate.* Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Dra. Andi Irlina, M. Hum, (II) Sopia Rahmaniah, M. Pd.

Kata Kunci: Sikap, tekad untuk berkomunikasi, kognitif, afektif, behavior.

Kemauan untuk berkomunikasi merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki siswa. Guru dan juga guru PPL bahasa Inggris memiliki peran penting dalam membentuk kemauan siswa untuk berkomunikasi seperti faktor-faktor; sikap guru, keterlibatan guru dalam proses mengajar, dan cara mengajar. Sikap mereka; kognitif, afektif, dan perilaku, dianggap hal yang penting untuk siswa dalam meningkatkan kemauan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sikap guru PPL bahasa Inggris terhadap tekad komunikasi siswa dalam tiga aspek sikap; kognitif, afektif, dan perilaku.

Penelitian ini menggunakan penelitian mixed method. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 159 guru PPL dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 guru PPL bahasa Inggris di UIN Antasari Banjarmasin. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket angket untuk mendapatkan data sikap kognitif dan afektif dan melakukan observasi terhadap video mengajar partisipan untuk mendapatkan data sikap perilaku dan juga melakukan interview untuk mendapatkan penjelasan lebih tentang sikap kognitif mereka. Peneliti menerapkan dua metode yaitu analisis statis deksriptif untuk menganalisa pernyataan pada angket, lembar observasi dan analisis kualitatif deksriptif untuk menganalisa data interview.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sikap mahasiswa pra-guru pada aspek kognitif dan afektif adalah positif dengan rata rata nilai 4.2 dan 4.0 sedangkan sikap mahasiswa pra-guru pada aspek behavior adalah negative dengan rata-rata nilai 2.35. Mengacu pada *Triode*, guru PPL bahasa Inggris memiliki keyakinan yang positif dan perasaan terhadap tekad siswa dalam berkomunikasi akan tetapi mereka tidak mengambil sikap yang baik terhadap kemauan siswa untuk berkomunikasi.